LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAMEKASAN

PETA TEMATIK SEBARAN AKSEPTOR KB AKTIF, AKSEPTOR KB BARU, DAN AKSEPTOR KB *DROP OUT* DI KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh:

KURNIA ILAHI

NIM. 101811133018

DEPERTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIOSTATISTIKA KEPENDUDUKAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN ILMU PERILAKU

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAMEKASAN

PETA TEMATIK SEBARAN AKSEPTOR KB AKTIF, AKSEPTOR KB BARU, DAN AKSEPTOR KB *DROP OUT* DI KABUPATEN PAMEKASAN

Oleh:

KURNIA ILAHI

NIM. 101811133018

DEPERTEMEN EPIDEMIOLOGI, BIOSTATISTIKA KEPENDUDUKAN DAN PENDIDIKAN KESEHATAN ILMU PERILAKU

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2022

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG

DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN PAMEKASAN

Disusun Oleh:

KURNIA ILAHI

NIM. 101811133018

Telah dilaksanakan dan diterima dengan baik oleh:

Pembimbing Depertemen, Tanggal, 25 Maret 2022

Dr. Rr. Soenarnatalina M, Ir., M.Kes
NIP. 196012251990032001

Pembimbing di Dinkes Pamekasan, Tanggal, 25 Maret 2022

Drs.Saiful Haq Ramli, M.Si
NIP. 196706151992031014

Mengetahui Tanggal, 25 Maret 2022
Ketua Depertemen Epidemiologi, Biostatistika
Kependudukan dan Promosi Kesehatan

Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terlaksananya kegiatan magang dan penyusunan Laporan Pelaksanaan Magang dengan judul "Peta Sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan". Laporan pelaksanaan magang ini disusun berdasarkan kegiatan selama di tempat magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Rr. Soenarnatalina M, Ir., M.Kes., selaku dosen pembimbin yang telah memberikan arahan, koreksi serta saran hingga terwujudnya laporan pelaksanaan magang ini. Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univerisitas Airlangga;
2. Dr. Fariani Syahrul, SKM., M.Kes., selaku ketua Depertemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan dan Promosi Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Univerisitas Airlangga;
3. Dr. Rachmah Indawati, SKM., M.KM., selaku koordinator magang Divisi Biostatistika dan Kependudukan;
4. dr. Saifudin, M.Si, selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan;
5. Drs.Saiful Haq Ramli, M.Si, selaku pembimbing magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.

Laporan ini diharapkan dapat memberikna manfaat bagi pembaca khususnya sebagai bahan referensi. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaan laporan di masa mendatang.

Surabaya, 25 Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang **1**

1.2 Tujuan **2**

1.2.1 Tujuan Umum 2

1.2.2 Tujuan Khusus 2

1.3 Manfaat **2**

1.3.1 Bagi Mahasiswa 2

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat 3

1.3.3 Bagi Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **4**

2.1 Keluarga Berencana **4**

2.1.1 Definisi Keluarga Berencana 4

2.1.2 Ruang Lingkup Keluarga Berencana 5

2.1.3 Akseptor Keluarga Berencana 5

BAB III METODE KEGIATAN MAGANG 7

3.1 Lokasi Magang **7**

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang **7**

3.3 Metode Pelaksanaan Magang **8**

3.4 Teknik Pengumpulan Data **9**

3.5 *Output* Kegiatan Magang **9**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **11**

4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan **11**

4.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan 11

4.1.2 Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan 12

4.2 Proses Pengumpulan Data Capaian Program Kesehatan Masyarakat di Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi **13**

4.3 Studi Kasus Peta Tematik Sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan 14
4.3.1 Peta Sebaran Akseptor KB Aktif 14
4.3.2 Peta Sebaran Akseptor KB Baru 15
4.3.3 Peta Sebaran Akseptor KB *Drop out* 16
BAB V PENUTUP 17
5.1 Kesimpulan 17
5.2 Saran 17
DAFTAR PUSTAKA 18
Lampiran 19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan 13
Gambar 4. 2 Peta Sebaran Akseptor KB Aktif di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021 14
Gambar 4. 3 Peta Sebaran Akseptor KB Baru di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021..... 15
Gambar 4. 4 Peta Sebaran Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021 16

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu fakultas di Universitas Airlangga. Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki tujuan melaksanakan pendidikan yang berdasarkan pada kebutuhan pasar kerja dan memperhatikan akses dan *equity* serta menyediakan sumber daya yang mampu mengikuti perkembangan pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan masyarakat berbasis digital yang akuntabel, inovatif, dan terintegrasi. Mewujudkan hal tersebut, Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki program kegiatan magang yang ditujukan untuk seluruh mahasiswanya.

Magang adalah kegiatan mandiri mahasiswa yang dilaksanakan diluar lingkungan kampus khususnya di lembaga institusi untuk mendapatkan pengalaman kerja praktis yang sesuai dengan bidang peminatannya melalui metode observasi dan partisipasi. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai dengan formasi struktural dan fungsional pada instansi tempat magang baik pada lembaga pemerintah, swasta, maupun lembaga swadaya masyarakat/ lembaga non pemerintah.

Kurikulum program magang bagi mahasiswa FKM diharapkan dapat memberi bekal mengenai pengalaman dan keterampilan kerja praktis serta penyesuaian sikap di dunia kerja sebelum mahasiswa berkecimpung di dunia kerja nyata. Sehingga para lulusan FKM memiliki kemampuan yang bersifat akademik dan professional. Oleh karena itu, diharapkan dapat meningkatkan kualitas lulusan FKM.

Berdasarkan berbagai pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan serta melakukan penelitian terkait pemetaan sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* tahu 2021 dengan menggunakan Quantum GIS (QGIS). Penelitian ini dilakukan untuk menghasilkan peta dengan sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB

Drop out di wilayah Kabupaten Pamekasan. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan program magang adalah untuk memperoleh pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan pengetahuan di dunia kerja dalam rangka memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan bidang ilmu kesehatan masyarakat, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim sehingga diperoleh manfaat bersama baik bagi peserta magang maupun instansi tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

a. Mempelajari gambaran umum dan struktur organisasi di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
b. Mempelajari proses pengumpulan data capaian program kesehatan masyarakat di Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi.
c. Melakukan pemetaan cakupan Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

a. Mendapatkan gambaran tentang dunia kerja, khususnya instansi kesehatan yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan.
b. Mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.
c. Mengembangkan wawasan berpikir dan menganalisis suatu permasalahan, dengan mengacu pada teori yang diperoleh selama perkuliahan dan mengaitkannya dengan kondisi sesungguhnya.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

a. Terjalinnya kerjasama antara fakultas dengan instansi tempat magang.
b. Melatih *hard skill* dan *soft skill* sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswanya.
c. Memberikan umpan balik bagi pelaksanaan kegiatan magang selanjutnya.

1.3.3 Bagi Instansi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

a. Institusi dapat memanfaatkan tenaga dari mahasiswa magang dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas kantor.
b. Mengetahui potensi sumber daya manusia (mahasiwa) saat ini, terutama mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, sehingga dapat digunakan sebagai informasi dalam proses rekrutmen pegawai (tenaga kesehatan).

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keluarga Berencana

2.2.1 Definisi Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu usaha untuk mencapai kesejahteraan dengan jalan memberikan nasehat perkawinan, pengobatan kemandulan, dan penjarangan kelahiran. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual, KB adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hal reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Menurut WHO, keluarga berencana memungkinkan orang untuk mencapai jumlah anak yang mereka inginkan, jika ada, dan untuk menentukan jarak kehamilan mereka. Hal ini dicapai melalui penggunaan metode kontrasepsi dan pengobatan infertilitas.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, kebijakan keluarga berencana bertujuan untuk :

1) Mengatur kehamilan yang diinginkan
2) Menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak
3) Meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan dan konseling pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
4) Meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana.
5) Mempromosikan penyusunan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Sasaran keluarga berencana adalah pasangan usia subur yaitu pasangan suami istri yang istrinya berumur 25-35 tahun atau pasangan suami istri yang istrinya berumur kurang dari 15 tahun da sudah haid atau istri berumur lebih dari 50 tahun tetapi masih haid (dating bulan).

2.2.2 Ruang Lingkup Program Keluarga Berencana

Ruang lingkup program Keluarga Berencana, meliputi:

1. Komunikasi informasi dan konumikasi
2. Konselig
3. Pelayanan infertilitas
4. Pendidikasn seks
5. Konsultasi pra perkawinan dan konsultasi perkawinan
6. Konsultasi genetik

2.2.3 Akseptor Keluarga Berencana

Akseptor KB adalah proses yang disadari oleh pasangan untuk memutuskan jumlah dan jarak anak serta waktu kelahiran.

1) Akseptor aktif

   Aksepor KB aktif adalah akseptor yang ada pada saat ini menggunakan salah satu cara / alat kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan.

2) Akseptor aktif kembali

   Akseptor aktif kembali adalah pasangan usia subur yang telah menggunakan kontrasepsi selama 3 (tiga) bulan atau lebih yang tidak diselingi suatu kehamilan, dan kembali menggunakan cara alat kontrasepsi baik dengan cara yang sama maupun berganti cara setelah berhenti / istirahat kurang lebih 3 (tiga) bulan berturut-turut dan bukan karena hamil.

3) Akseptor KB baru

Akseptor KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/ obat kontrasepsi atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus.

4) Akseptor KB dini

Akseptor KB dini merupakan para ibu yang menerima salah satu cara kontrasepsi dalam waktu 2 minggu setelah melahirkan atau abortus.

5) Akseptor KB langsung

Akseptor KB langsung merupakan para istri yang memakai salah satu cara kontrasepsi dalam waktu 40 hari setelah melahirkan atau abortus.

6) Akseptor KB *Drop Out*

Akseptor KB *drop out* adalah akseptor yang menghentikan pemakaian kontrasepsi lebih dari 3 bulan.

BAB III

METODE KEGIATAN

3.1 Lokasi Magang

Tempat : Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasa

Alamat : Jl. Stadion No. 140 Pamekasan

Telepon : (0324) 3515971

E-mail : dinkespmk.info@gmail.com

Pelasanaan : *Offline*

3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang itu sendiri dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada tanggal 17 Januari – 25 Februari 2022. Kegiatan magang tersebut berlangsung dari hari Senin-Kamis mulai pukul 07.00-13.00 WIB dan hari Jum'at mulai pukul 07.00-10.30 WIB. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan magang adalah sebagai berikut:

Tabel 3 1 Jadwal Kegiatan Magang

No.	Kegiatan	Minggu-1					Minggu-2					Minggu-3					Minggu-4					Minggu-5					Minggu-6				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1.	Memproyeksikan penduduk serta membuat sasaran program di Kabupaten Pamekasan Tahun 2023																														
2.	Pengecekan terhadap evaluasi rencana kerja perangkat daerah lingkup Kabupaten Pamekasan																														
3.	Membuat sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten																														

	Pamekasan Tahun 2022																														
4.	Membuat umur unggal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022																														
5.	Menghitung Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021																														
6.	Mengedit dan Mencetak Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021																														
7.	Menginput Pamekasan dalam Angka																														
8.	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang																														
9.	Membantu Kepala Bidang Membuat dan Prit Catatan																														
10.	Revisi sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022																														

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, meliputi:

a. Diskusi atau tanya jawab dengan petugas di instansi mengenai gambaran secara jelas kegiatan dan alur kerja magang bidang terkait.

b. Observasi tentang pelaksanaan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan bidang terkait.
c. Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses magang serta berperan aktif membantu pelaksanaan bidang terkait.
d. Studi literatur guna memperoleh teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dan mencoba untuk mencocokkan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan atau tempat magang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data sekunder yaitu laporan tingkat putus pakai alat/cara KB. Tingkat putus pakai alat/cara KB ini dikumpulkan oleh seluruh Puskesmas Kabupaten Pamekasan melalui sebuah aplikasi yang bernama *sik.pamekasankab.go.id*. Aplikasi ini berisi capaian program Puskesmas baik Upaya Kesehatan Masyarakat maupun Upaya Kesehatan Perorangan. Aplikasi ini juga digunakan sebagai monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan terhadap kinerja Puskesmas.

3.5 Output Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, mulai tanggal 17 Januari – 25 Februari 2022. Output yang didapatkan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

1. Pengenalan instansi dan tugas magang

   Pengenalan dilakukan oleh salah satu staf Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) kepada kepala sub bagian Perencanaan dan Evaluasi. Setelah itu, dilakukan perkenalan kepada masing-masing staf sub bagian Perencanaan dan Evaluasi. Kemudian yang terakhir, dilakukan pengenalan mengenai tugas magang.

2. Terlibat dalam tugas dan kegiatan

   Pelaksanaan tugas magang dilakukan sesuai kebutuhan dan arahan dari staf sub bagian Perencanaan dan Evaluasi. Turut berperan aktif dalam kegiatan penentuan sasaran program dan capaian program.

3. Penulisan laporan magang

   Penulisan laporan dilakukan mahasiswa sesuai topik laporan yang diangkat, yakni mengenai pemetaan cakupan Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* di Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Penulisan laporan ini dilakukan sebagai *monitoring* dan evaluasi serta sebagai output pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan selama 6 minggu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Dinas Kesehatan daerah / wilayah Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan terletak di Jl. Stadion No. 140 Pamekasan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan memiliki tugas untuk merumusan kebijakan bidang kesehatan, melaksanaan kebijakan bidang kesehatan, melaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanaan fungsi lain yang terkait dengan urusan kesehatan.

Selain fungsi-fungsi tersebut, melalui kantor dinas kesehatan ini juga pemerintah bertanggung jawab untuk melakukan penyuluhan kesehatan, penyuluhan hidup sehat dengan olahraga dan kesehatan jiwa bagi masyarakat serta keluarga. Dinas kesehatan ini juga bertugas sebagai penjamin dan pengawas fasilitas kesehatan di wilayah kerjanya, baik rumah sakit, alat kesehatan, obat-obatan, dokter, klinik, apotek dan sebagainya.

4.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemakasan

Visi: “Terwujudnya Pamekasan Sehat Tahun 2025”

Misi:

1. Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, dan pengamatan penyakit;
2. Meningkatkan dan mendayagunakan Sumber Daya Kesehatan;
3. Meningkatkan keluarga sehat, sadar gizi serta kemandirian untuk hidup sehat; dan
4. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau.

4.1.2 Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemakasan

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan terdiri dari:

a. Kepala dinas;

b. Sekretariat, membawahi:

   1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
   2. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi;
   3. Sub Bagian Keuangan dan Aset;

c. Bidang Kesehatan Masyarakat, membawahi:

   1. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat;
   2. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
   3. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga;

d. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, membawahi:

   1. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
   2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
   3. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular, Kesehatan Jiwa, dan NAPZA;

e. Bidang Pelayanan Kesehatan, membawahi:

   1. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer;
   2. Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan;
   3. Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional;

f. Bidang Sumber Daya Kesehatan, membawahi:

   1. Seksi Kefarmasian, Makan dan Minum;
   2. Seksi Alat Kesehatan, Perbekalan Rumah Tangga, dan Sarana Kesehatan;
   3. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;

g. Unit Pelaksana Teknis Dinas; dan

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Berikut adalah bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan berdasarkan Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan.

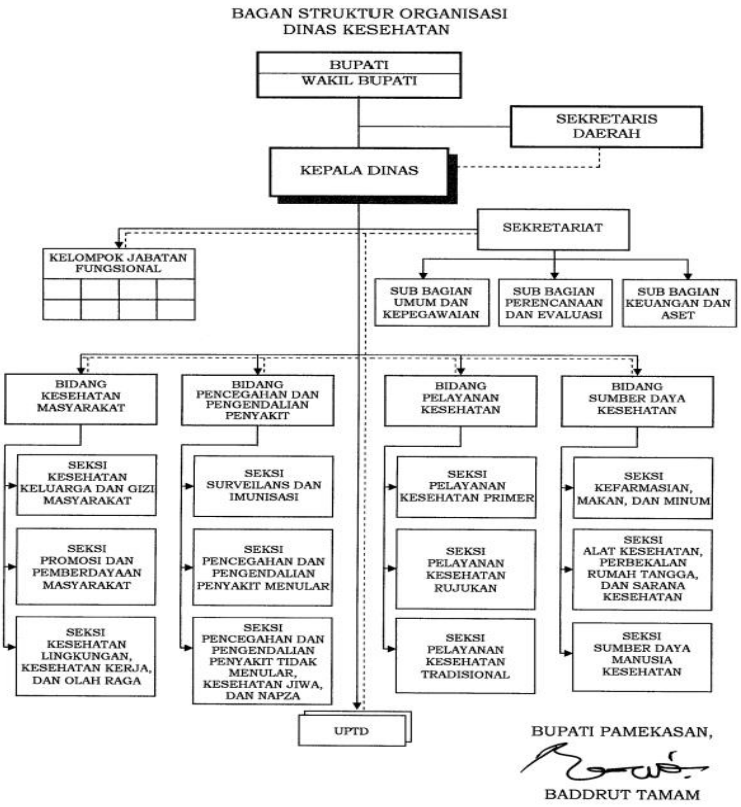

Gambar 4. 1 Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Sumber: Peraturan Bupati Pamekasan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan

4.2 Proses Pengumpulan Data Capaian Program Kesehatan Masyarakat di Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Pencatatan tingkat putus pakai alat/cara KB di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan dilakukan dengan menggunakan aplikasi yang bernama *sik.pamekasankab.go.id*. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah proses pencatatan baik tingkat putus pakai alat/cara KB maupun program-program lainnya. Pencatatan data tingkat putus pakai alat/cara KB ini dilakukan oleh masing-masing Puskesmas yang berada dalam naungan Dinas

Kesehatan Kabupaten Pamekasan. Kemudian, data-data tersebut diolah untuk dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan.

4.3 Studi Kasus Peta Tematik Sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan

4.3.1 Peta Sebaran Akseptor KB Aktif

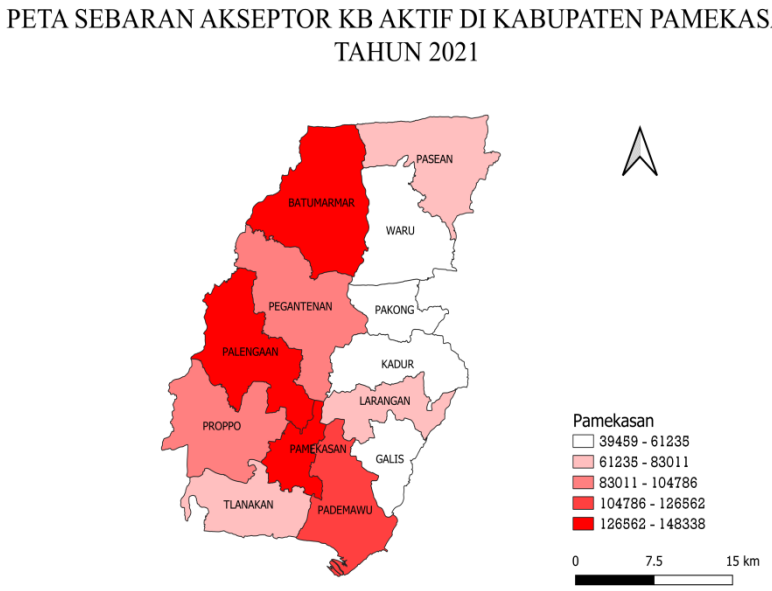

Gambar 4. 2 Peta Sebaran Akseptor KB Aktif di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa jumlah Akseptor KB Aktif per tahun 2021 di Kabupaten Pamekasan adalah sebanyak 145431 diwilayah Batumarmar, sebanyak 40512 di Kecamatan Galis, sebanyak 59690 di Kecamatan Kadur, sebanyak 76495 di Kecamatan Larangan, sebanyak 106448 di Kecamatan Pademawu, sebanyak 39459 di Kecamatan Pakong, sebanyak 148338 di Kecamatan Palengaan, sebanyak 133991 di Kecamatan Pamekasan, sebanyak 66906 di Kecamatan Pasean, sebanyak 84643 di Kecamatan Pegantenan, sebanyak 95517 di Kecamatan Proppo, sebanyak 68692 di Kecamatan Tlanakan, dan sebanyak 45814 di Kecamatan Waru. Hal ini sudah menunjukkan bahwa sebaran Akseptor KB Aktif mayoritas sudah merata. Sebaran Akseptor KB Aktif paling tinggi ialah pada Kecamatan Palengaan, Pamekasan dan Batumarmar. Sedangkan

sebaran Akseptor KB Aktif paling rendah terjadi pada 4 kecamatan diantaranya Kecamatan Waru, Kecamatan Kadur, Kecamatan Pakong, dan Kecamatan Galis.

4.3.2 Peta Sebaran Akseptor KB Baru

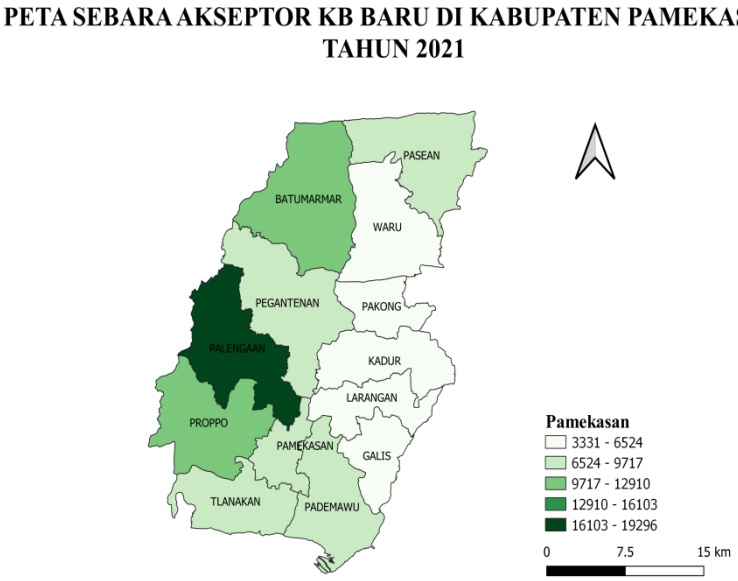

Gambar 4. 3 Peta Sebaran Akseptor KB Baru di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021

Pada Gambar 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Akseptor KB Baru per tahun 2021 di Kabupaten Pamekasan adalah sebanyak 9826 diwilayah Batumarmar, sebanyak 3331 di Kecamatan Galis, sebanyak 3638 di Kecamatan Kadur, sebanyak 4712 di Kecamatan Larangan, sebanyak 9261 di Kecamatan Pademawu, sebanyak 6230 di Kecamatan Pakong, sebanyak 19296 di Kecamatan Palengaan, sebanyak 8468 di Kecamatan Pamekasan, sebanyak 7506 di Kecamatan Pasean, sebanyak 7328 di Kecamatan Pegantenan, sebanyak 9734 di Kecamatan Proppo, sebanyak 6858 di Kecamatan Tlanakan, dan sebanyak 4738 di Kecamatan Waru. Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB Baru tertinggi adalah Kecamatan Palengaan. Sedangkan Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB Baru terendah ialah Kecamatan Waru, Kecamatann Pakong, Kecamatan Galis, Kecamatan Larangan, dan Kecamatan Kadur.

4.3.3 Peta Sebaran Akseptor KB *Drop out*

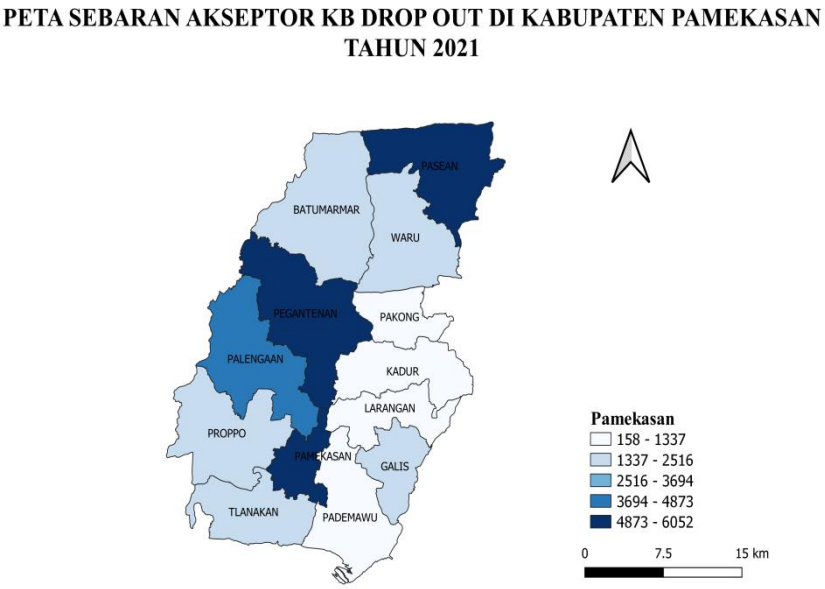

Gambar 4. 4 Peta Sebaran Akseptor KB *Drop out* di Kabupaten Pamekasan Tahun 2021

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa jumlah Akseptor KB *Drop out* per tahun 2021 di Kabupaten Pamekasan adalah sebanyak 2255 diwilayah Batumarmar, sebanyak 2130 di Kecamatan Galis, sebanyak 757 di Kecamatan Kadur, sebanyak 267 di Kecamatan Larangan, sebanyak 914 di Kecamatan Pademawu, sebanyak 158 di Kecamatan Pakong, sebanyak 3888 di Kecamatan Palengaan, sebanyak 6052 di Kecamatan Pamekasan, sebanyak 5199 di Kecamatan Pasean, sebanyak 5492 di Kecamatan Pegantenan, sebanyak 1440 di Kecamatan Proppo, sebanyak 2204 di Kecamatan Tlanakan, dan sebanyak 1384 di Kecamatan Waru. Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB *Drop out* tertinggi adalah Kecamatan Pegantenan, Kecamatan Pasean, dan Kecamatan Pamekasan. Sedangkan Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB *Drop out* terendah ialah Kecamatan Pademawu, Kecamatan Pakong, Kecamatan Larangan, dan Kecamatan Kadur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan, merupakan instansi yang bertanggung jawab dalam bidang kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan memiliki tugas untuk merumusan kebijakan bidang kesehatan, melaksanaan kebijakan bidang kesehatan, melaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan, melaksanakan administrasi Dinas Kesehatan, dan melaksanaan fungsi lain yang terkait dengan urusan kesehatan.
2. Pencatatan Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* dilakukan oleh masing-masing Puskesmas dengan menggunakan aplikasi yang bernama *sik.pamekasankab.go.id*. Kemudian, data tersebut diolah untuk dijadikan sebagai bahan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah dijalankan.
3. Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* terendah selalu berada pada wilayah Kecamatan Waru, Kecamatan Pakong, Kecamatan Larangan, dan Kecamatan Galis.

5.2 Saran

Kendala yang ditemukan di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan mengenai Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* adalah ketidak patuhan Puskesmas dalam pencatatan data. Masih terdapat Puskesmas yang tidak melengkapi pencatatan tingkat putus pakai alat/cara KB di wilayahnya, meski didukung dengan adanya aplikasi. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap capaian program khususnya Program Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, dan Keluarga Berencana. Oleh karena itu, disarankan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan lebih tegas terhadap pencatatan data, baik data Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, Akseptor KB *Drop out* maupun program lainnya.

Kemudian, pada beberapa Kecamatan dengan sebaran Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out* rendah, diharapkan mendapat perhatian lebih agar dapat lebih memperhatikan capaian jumlah Akseptor KB Aktif, Akseptor KB Baru, dan Akseptor KB *Drop out*, seperti evaluasi terhadap program yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual

Pusat Pendidikan SDMK. 2016. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Pusat Pendidikan Sumber Daya Kesehatan Kementerian Kesehatan RI

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

Lampiran 1

Dokumentasi Kegiatan Selama Magang

Lampiran 3

Nama Mahasiswa : KURNIA ILAHI
NIM : 101811133018
Tempat Magang : Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan

Tanggal	Naman Kegiatan	Praf Pembimbing Instansi
Minggu ke-1		
17/01/2022	Memproyeksikan penduduk serta membuat sasaran program di Kabupaten Pamekasan Tahun 2023	
18/01/2022	Pengecekan terhadap evaluasi rencana kerja perangkat daerah lingkup Kabupaten Pamekasan	
19/01/2022	Membuat sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
20/01/2022	Membuat sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
21/01/2022	Membuat sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
Minggu ke-2		
24/01/2022	Membuat umur tunggal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
25/01/2022	Membuat umur tunggal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
26/01/2022	Membuat umur tunggal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
27/01/2022	Membuat umur tunggal berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
28/01/2022	Menghitung Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	
Minggu ke-3		
31/01/2022	Menghitung Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	
01/02/2022	Menghitung Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	
02/02/2022	Menghitung Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	
03/02/2022	Mengedit dan Mencetak Capaian Program Puskesmas Kabupaten Pamekasan Tahun 2021	
04/02/2022	Menginput Pamekasan dalam Angka	
Minggu ke-4		
07/02/2022	Menginput Pamekasan dalam Angka	
08/02/2022	Menginput Pamekasan dalam Angka	
09/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
10/02/2022	Membantu Kepala Bidang Membuat dan Prit Catatan	
11/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
Minggu ke-5		

14/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
15/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
16/02/2022	Revisi sasaran program berdasarkan Puskesmas di Kabupaten Pamekasan Tahun 2022	
17/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
18/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
Minggu Ke-6		
21/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
22/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
23/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
24/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	
25/02/2022	Pembuatan Laporan Pelaksanaan Magang	

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Kampus C Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. 031-5920948, 5920949 Fax. 031-5924618
Laman: http://www.fkm.unair.ac.id; E-mail: info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7319/UN3.1.10/PK/2021 6 Desember 2021
Perihal : **Permohonan izin magang**

Yth. Kepala
Dinkes Kabupaten Pamekasan
Stadion No.140, Ombul, Barurambat Kota, Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Sehubungan dengan pelaksanaan program magang bagi mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon Saudara mengizinkan mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas nama :

No.	Nama Mahasiswa	NIM.	Peminatan	Pembimbing	Pelaksanaan
1.	Kurnia Ilahi	101811133018	Biostatistika dan Kependudukan	Dr. Rr. Soenarnatalina M., Ir., M.Kes	Offline

Sebagai peserta magang di **Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan**, mulai **15 Januari - 16 Februari 2022**. Terlampir kami sampaikan pernyataan kesanggupan mematuhi protokol kesehatan dan hal lain yang dipersyaratkan dalam rangka menjaga kesehatan dalam kondisi pandemi COVID-19.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP. 196202281989112001

Tembusan :
1. Dekan FKM UNAIR
2. Kadept. EBIOP FKM UNAIR
3. Ketua Divisi Biostatistika dan Kependudukan FKM UNAIR
4. Koordinator Magang Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR
5. Koordinator Magang Departemen/Divisi

PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS KESEHATAN
Jl. Stadion No. 140 Pamekasan 69321
Telepon (0324) 322969 E-mail : dinkespmk.info@gmail.com

Pamekasan, 17 Januari 2022

Nomor : 440/275/432.302/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Magang Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga**

K E P A D A
Yth. Sdr. Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
di
S U R A B A Y A

Menindaklanjuti surat Saudara Nomor : 7319/UN3.1.10/PK/2021 Tanggal 10 Desember 2021 perihal Permohonan izin magang, maka kami memberikan izin kepada mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana (S1) Tahun Akademik 2021/2022 atas nama :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Peminatan
1	Kurnia Ilahi	101811133018	Biostatistika dan Kependudukan

Mahasiswa tersebut dapat melaksanakan magang di Dinas Kesehatan Kabupaten Pamekasan mulai Tanggal 15 Januari sampai dengan 16 Februari 2022.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Pj. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN PAMEKASAN

dr. SAIFUDIN, M.Si
Pembina
NIP. 19680222 200212 1 006